

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industri ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat, perusahaan harus dituntut untuk menjadi kreatif untuk dapat bertahan di era ini. Contoh perusahaan konveksi, harus menetapkan target pasar terlebih dahulu apakah desain pakaian cocok atau tidak. Jika salah menetapkan target pasar maka dapat dipastikan perusahaan akan mengalami kerugian [1].

Dalam Perusahaan manufaktur, melakukan proses produksi adalah salah satu kegiatan diperusahaan untuk menciptakan atau menambah nilai kegunaan dari suatu barang dari sumber yang telah tersedia. Sumber tersebut antara lain bahan baku, modal, tenaga kerja, dan peralatan mesin. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan manufaktur dari perusahaan air mineral hingga koveksi pakaian. Setiap perusahaan memiliki keinginan untuk membuat biaya produksi menjadi lebih murah tetapi tidak menurunkan kualitas, demi memperoleh keuntungan yang besar.

Konveksi Al-Fathic adalah perusahaan manufaktur yang bertempat di Jl. Cikoneng No. 50, Bandung. Al-Fath inc bergerak dibidang usaha konveksi pakaian. Produk-produk yang dijual oleh perusahaan Al-Fath inc yaitu celana, kaos, kemeja, dan jaket. dan bahan yang digunakan untuk membuat produk sederhana dari kemeja, kain, dan kancing sedangkan untuk celana dibutuhkan kain, *zipper*, dan kancing.

Dalam melakukan aktivitasnya Al-Fath Inc memiliki 2 bagian tugas produksi membuat pola dan pemotongan dan melakukan perkerjaan menjahit pakaian dari awal hingga selesai. Kegiatan Produksi Al-Fath Inc dilakukan selama 8 jam sampai jam 17.00, dan perusahaan tidak memiliki persedian bahan baku jadi setiap akan melakukan produksi perusahaan selalu membeli bahan baku sesuai yang di pesan pelanggan. Tarif atau upah pegawai perproduk untuk bagian pola dan pemotongan celana Rp

5.000, jaket Rp.7.000 dan kemeja Rp.5.000, sedangkan untuk bagian menjahit celana Rp 10.000, jaket Rp 13.000, Kemeja 10.000.

Dalam menghitung biaya produksi perusahaan mengalami kendala dikarenakan untuk menghitung biaya produksi menggunakan harga perkiraan, karena setiap melakukan perhitungan biaya produksi manager selalu menanyakan kepada para pegawai berapa biaya produksi dari produk yang dipesan. Dalam hal ini terkadang membuat biaya produksi menjadi lebih tinggi dari biaya produksi seharusnya, dan biaya *overhead* pabrik tidak di masukan kedalam perhitungan biaya produksi.

Untuk memperakurat perhitungan biaya produksi di perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk pesanan, maka ditentukanlah metode perhitungan biaya produksi dengan *Job order costing*. Metode *Job order costing* ini dapat membantu perusahaan membuat perhitungan biaya produksi dengan akurat untuk setiap pesanan produk yang berbeda. Sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan biaya produksi, jurnal umum, buku besar, dan laporan biaya produksi dan *job order cost sheet*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara untuk menentukan Biaya Bahan Baku (BBB)?
- b. Bagaimana cara untuk menentukan Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)?
- c. Bagaimana cara untuk menentukan Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)?
- d. Bagaimana cara untuk menentukan biaya produksi?
- e. Bagaimana cara menampilkan jurnal dan buku besar serta laporan biaya produksi?
- f. Bagaimana cara membuat *job order cost sheet*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menghasilkan perhitungan biaya bahan baku.
- b. Mampu menghasilkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung.
- c. Mampu menghasilkan perhitungan biaya *overhead* pabrik.
- d. Mampu menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan biaya produksi, dan
- e. Mampu menghasilkan *job order cost sheet*.

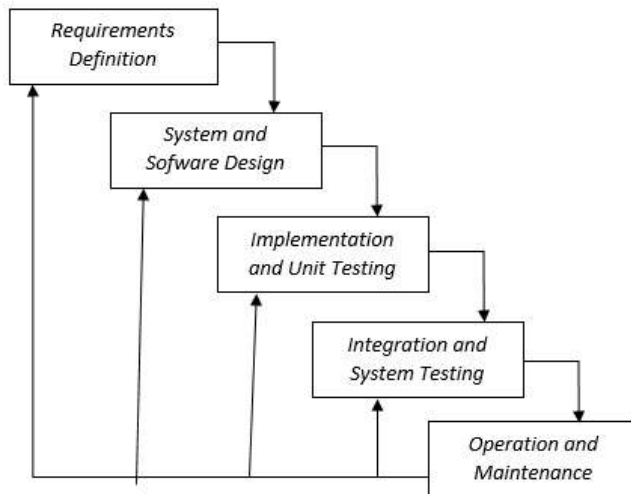
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada proyek akhir ini adalah:

- a. Tidak menangani masalah bahan sisa.
- b. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan biaya produksi produk per unit.
- c. Aplikasi ini tidak mengelola persediaan.
- d. BOP yang digunakan adalah BOP yang dibebankan ke BTKL.
- e. Aplikasi ini menggunakan basis data MySQL.
- f. Aplikasi ini tidak menangani produk cacat.
- g. Aplikasi tidak menangani penjadwalan produksi.
- h. Aplikasi ini tidak menangani data pegawai

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini adalah metodologi *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *Waterfall*. Tahapan pada *waterfall* yaitu:



Gambar 1. 1 Waterfall

a. *Requirements Definition* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini digunakan metode observasi dan wawancara

b. *System and Software Design* (Desain)

Pada proses ini dilakukan perancangan desain sistem dari aplikasi yang akan dibuat antara lain:

1. Membuat *UseCase Diagram* sebagai pendefisian actor pada aktivitas yang dilakukan pada aplikasi.
2. Membuat *Class Diagram* untuk membuat struktur sistem dengan pendefisian kelas pada aplikasi yang akan dibuat.
3. Membuat *Activity Diagram* untuk menggambarkan aktivitas dan aliran kerja sistem aplikasi.
4. Membuat *Sequence Diagram*

5. Membuat perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* untuk mengetahui interaksi antar table dan struktur yang akan dibuat.

c. *Implementation and Unit Testing* (Pembuatan Kode)

Untuk tahapan kode program, proses perancangan desain ke dalam bentuk aplikasi menggunakan Bahasa pemograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan *Database My Struktur Query Language* (MySQL).

d. *Integration and System Testing* (Pengujian)

Setelah program dibuat tahap akhir yaitu dengan melakukan testing terhadap pengujian dengan metode black box testing yaitu metode pengujian perangkat lunak yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi.

e. *Operation and Maintenance* (Operasi dan Pemeliharaan)

Pada tahap ini hanya menjalankan sistem yang telah dibuat, tidak sampai pada tahap pemeliharaan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah tabel jadwal pengerjaan:

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2019				2020				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Analisis									
Design									
<i>Coding</i>									
Pengujian									
Implementasi									

Kegiatan	2019				2020				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Documentasi									